

**PEMETAAN BAHASA MINANGKABAU  
DI KABUPATEN SIJUNJUNG  
(TINJAUAN GEOGRAFI DIALEK)**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan oleh  
**Eci Andreani**  
**1510741011**

Pembimbing I

**Dr. Reniwati, M. Hum.**

NIP. 196402031988102001

Pembimbing II

**Bahren, S.S., M.A.**

NIP. 197902062006041001

**Jurusan Sastra Minangkabau  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas  
Padang  
Juli 2019**

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pemetaan Bahasa Minangkabau di Kabupaten Sijunjung (Tinjauan Geografi Dialek)”. Pembimbing I: Dr. Reniwati, M.Hum; Pembimbing II: Bahren, S.S, M.A.). Penelitian ini bertujuan untuk a) mendeskripsikan variasi fonologi dan variasi leksikal yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di Kabupaten Sijunjung, b) memetakan variasi fonologi dan variasi leksikal yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di Kabupaten Sijunjung, c) mengklasifikasikan tingkat variasi leksikal yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini berlokasi di tiga kecamatan, yaitu: 1) Kecamatan Sumpur Kudus\_wilayah yang dijadikan sebagai titik pengamatan: Nagari Unggan, Sisawah, dan Kumanis, 2) Kecamatan Koto VII\_wilayah yang dijadikan sebagai titik pengamatan: Nagari Bukik Bual dan Tanjung, dan 3) Kecamatan Kupitan\_wilayah yang dijadikan sebagai titik pengamatan: Nagari Padang Sibusuk dan Batu Manjukur.

Tiga tahapan strategi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian data. Pada tahap penyediaan data digunakan metode cakap dan ditindaklanjuti dengan teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar adalah teknik pancing dan teknik lanjut adalah teknik cakap semuka, teknik catat, dan teknik rekam. Pada tahap analisis data digunakan metode padan, dengan teknik dasar teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), serta teknik lanjutan Teknik Hubung Banding dan Teknik Hubung Banding Membedakan (HBB). Pada tahap penyajian data digunakan metode formal dan nonformal.

Berdasarkan analisis data ditemukan variasi fonologis, yaitu variasi vokal : [a]~[e], [a]~[o], [a]~[i]~[u], [a]~[u], [a]~[o]~[u], [a]~[o]~Ø, [a]~[e]~[i], [e]~[i], [o]~[i], [o]~[u], [i]~[u]. Variasi konsonan yang ditemukan: [h]~Ø, [h]~[s], [h]~[s]~[t], [t]~[n], [b]~Ø, [c]~[t], [r]~[y]~[y], [y]~[w], [k]~[g]. Variasi diftong yang ditemukan ialah: [ia]~[ie], [ai]~[ae].

Pada aspek leksikal ditemukan 225 peta variasi leksikal bahasa Minangkabau di Kabupaten Sijunjung dari 639 daftar tanya yang diajukan. Berdasarkan peta segitiga dialektometri ditemukan sebelas hubungan antartitik pengamatan, sementara melalui teknik permutasi ditemukan sepuluh hubungan antartitik pengamatan yang tidak di jumpai pada segitiga dialektometri. Dari hasil perhitungan segitiga dialektometri dan permutasi didapatkan dua tingkat variasi, yaitu beda wicara dan tidak ada perbedaan. Beda wicara terdapat pada TP1-TP7, TP2-TP7, TP5-TP6, dan TP5-TP7. Sementara tingkat variasi tidak ada perbedaan terdapat antara TP1-TP2, TP1-TP3, TP1-TP4, TP1-TP5, TP1-TP6, TP2-TP3, TP2-TP4, TP2-TP5, TP2-TP6, TP3-TP4, TP3-TP5, TP3-TP6, TP3-TP7, TP4-TP5, TP4-TP6, TP4-TP7, dan TP6-TP7.

kata kunci: dialektologi, fonologis, leksikal, bahasa Minangkabau, Kabupaten Sijunjung.